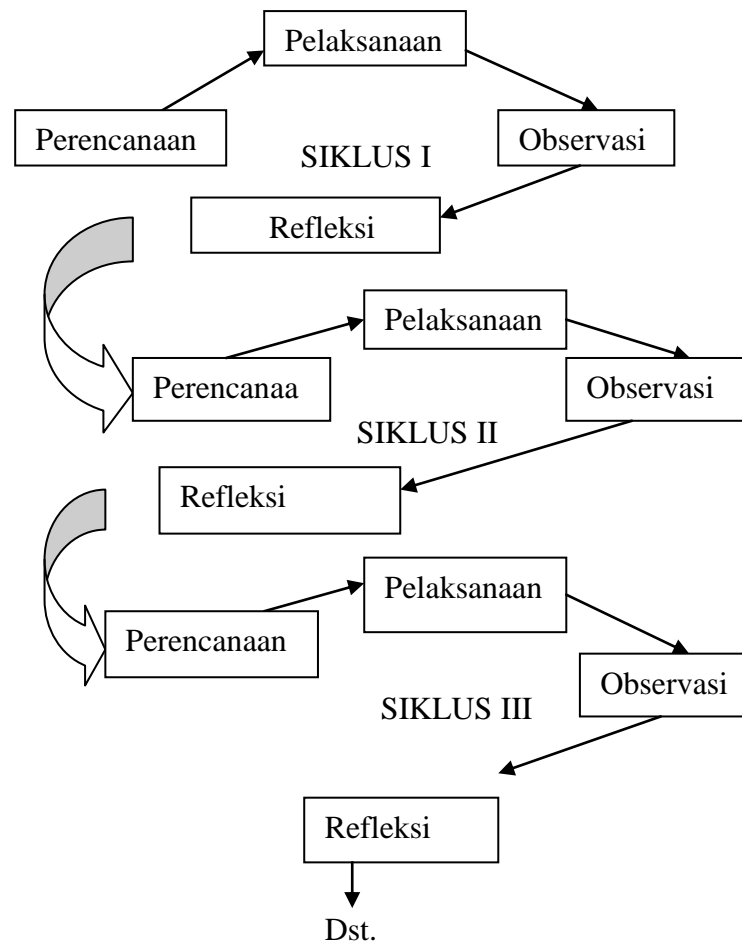


## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan (*Classroom Action Research*). Wardhani (2007: 1.4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sedangkan Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah suatu bentuk alur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), mengobservasi (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 1: Alur Penelitian Tindakan Kelas  
Modifikasi dari Wardhani (2007: 2.4)

Keterangan:

Sebelum mahasiswa melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang PTK kepada guru dan siswa yang ada di SD yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa tidak kaku bila nanti menjadi subjek penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas VB SD Negeri I Metro Barat. Adapun siswa kelas VB SD Negeri 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013 terdiri dari 19 siswa dengan komposisi 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Barat, Kota Metro.

### **3. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dari bulan Februari sampai bulan April tahun 2013.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik non tes yaitu menggunakan lembar observasi, sedangkan teknik tes adalah tes hasil belajar siswa.

#### D. Alat Pengumpul Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar observasi, instrumen ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.
2. Tes hasil belajar siswa, instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Teknik Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. Data aktivitas diperoleh dari perilaku yang relevan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

- a. Nilai aktivitas siswa secara individu menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Diadaptasi dari Purwanto (2009: 112)

b. Rata-rata nilai aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum Xi$  = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

c. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100$$

Diadaptasi dari Purwanto (2009: 112)

Rata-rata nilai aktivitas siswa dan kinerja guru memiliki kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Kinerja Guru</b>
>80	Sangat Aktif	Sangat Tinggi
60 - 79	Aktif	Tinggi
40 - 59	Cukup	Sedang
20 - 39	Kurang	Rendah
<20	Sangat Kurang	Sangat Rendah

(sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

## 2. Teknik Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

a. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

Diadaptasi dari Purwanto (2009: 112).

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum Xi$  = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

- c. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum S \geq 70}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 70$  = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 70

N = Banyak siswa

100 % = Bilangan tetap

Diadaptasi dari Purwanto (2009: 112).

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran (Aqib,dkk., 2009: 41).

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini “ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya”.

#### **G. Urutan penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

##### **Siklus I**

Kegiatan pada siklus pertama diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dengan peneliti, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* meliputi beberapa tahap antara lain:

##### **1. Perencanaan**

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan bersama guru bidang studi adalah berdiskusi, menyiapkan pemetaan, Silabus, membuat rencana pembelajaran sesuai dengan SK dan KD. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan media pembelajaran, soal dan tes unjuk kerja serta penilaiannya. Disamping itu peneliti juga

menyiapkan lembar panduan observasi yang berisi tentang instrumen-instrumen yang akan diteliti.

## **2. Pelaksanaan**

Melaksanakan pembelajaran dengan materi “Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat” dengan rincian kegiatan:

### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan apersepsi, bertanya tentang siapa yang dapat menyebutkan salah satu contoh bentuk oraganisasi di sekolah?

### **b. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

- 1) Guru menjelaskan materi tentang bentuk organisasi dengan memasang gambar bentuk-bentuk organisasi di sekolah.
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model *cooperative learning tipe two stay two stray* kepada siswa
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

#### ***Elaborasi***

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan membagikan kartu bernomor untuk memudahkan guru dalam mengamati aktivitas siswa.
- 2) Tiap kelompok diberikan Lembar Tugas Kelompok (LTK) untuk didiskusikan dan dikerjakan secara bersama-sama.



- 3) Setelah itu, dua anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain.
- 4) Dua orang yang “tinggal“ dalam kelompok bertugas *bersharing* informasi dari hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- 5) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- 6) Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semula.
- 7) Guru bersama siswa membahas hasil kerja tiap kelompok
- 8) Guru memberikan penilaian dan penguatan terhadap hasil kerja tiap kelompok.

### ***Konfirmasi***

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir dan melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa untuk lebih mendalami materi yang telah diajarkan.
- 4) Salam penutup

### 3. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu keaktifan dan keantusiasan siswa, termasuk saat siswa melakukan kegiatan diskusi serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan memberikan skor pada lembar observasi.

### 4. Refleksi

Pada akhir siklus, refleksi dilakukan oleh tim peneliti guna mengkaji aktivitas siswa dan kinerja guru. Tahap ini dilakukan untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun refleksi yang digunakan adalah melihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila terdapat kelebihan, maka harus dipertahankan. Sebaliknya, jika terdapat kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus selanjutnya. Karena pada dasarnya refleksi merupakan bagian yang paling penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil belajar.

### Siklus II

Pada siklus II materi pembelajaran adalah "Kebebasan Organisasi dan Peran Serta Dalam Memilih Organisasi". Siklus II ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi adalah mendata kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran pada siklus I. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I. Berdiskusi untuk menyiapkan pemetaan, silabus, membuat rencana pembelajaran sesuai dengan SK dan KD. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan media pembelajaran, soal dan tes unjuk kerja serta penilaiannya. Disamping menyiapkan perangkat pembelajaran peneliti juga menyiapkan lembar panduan observasi yang berisi tentang instrumen-instrumen yang akan diteliti.

## 2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan materi "Kebebasan Organisasi dan Peran Serta Dalam Memilih Organisasi" dengan rincian kegiatan:

### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan siapa yang ingin menjadi anggota dalam suatu organisasi?

### b. Kegiatan Inti

#### *Eksplorasi*

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang hal apa saja yang harus diperhatikan dalam memilih suatu organisasi

- 2) Guru menjelaskan materi tentang kebebasan berorganisasi dan peran serta dalam memilih organisasi
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru.

### ***Elaborasi***

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan membagikan kartu bernomor untuk memudahkan guru dalam mengamati aktivitas siswa..
- 2) Tiap kelompok diberikan Lembar Tugas Kelompok (LTK) untuk didiskusikan dan dikerjakan secara bersama-sama.
- 3) Setelah itu, dua anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain.
- 4) Dua orang yang “tinggal“ dalam kelompok bertugas *bersharing* informasi dari hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- 5) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- 6) Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semula.
- 7) Guru bersama siswa membahas hasil kerja tiap kelompok
- 8) Guru memberikan penilaian dan penguatan terhadap hasil kerja tiap kelompok.

### ***Konfirmasi***

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir dan melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa untuk lebih mendalami materi yang telah diajarkan.
- 4) Salam penutup.

### **3. Observasi**

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu keaktifan dan keantusiasan siswa, termasuk saat siswa melakukan kegiatan diskusi serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan memberikan skor pada lembar observasi.

### **4. Refleksi**

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis aktivitas belajar siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran PKn menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* serta membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus I dalam bentuk persentase, apakah ada peningkatan atau tidak. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai

kelas. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus III.

### **Siklus III**

Pada siklus III materi pembelajaran adalah "Keputusan Bersama". Siklus III ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan lebih baik dari siklus I dan II. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Dalam kegiatan perencanaan, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi adalah mendata kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran pada siklus II. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II. Berdiskusi untuk menyiapkan pemetaan, silabus, membuat rencana pembelajaran sesuai dengan SK dan KD. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan silabus, media pembelajaran, menyiapkan instrumen tes berupa soal dan non tes berupa tes unjuk kerja serta penilaiannya.

#### **2. Pelaksanaan**

Melaksanakan pembelajaran dengan materi "Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama" dengan rincian kegiatan:

##### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- 3) Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang akan pertama kali kalian lakukan ketika bangun tidur?”
- 4) Jawaban dari siswa merupakan salah satu bentuk keputusan yaitu keputusan pribadi

## **b. Kegiatan Inti**

### ***Eksplorasi***

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang akan kamu lakukan terhadap tata tertib yang ada di sekolah?
- 2) Guru menjelaskan materi tentang kebebasan berorganisasi dan peran serta dalam memilih organisasi.
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru.

### ***Elaborasi***

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan membagikan kartu bernomor untuk memudahkan guru dalam mengamati aktivitas siswa.
- 2) Tiap kelompok diberikan Lembar Tugas Kelompok (LTK) untuk didiskusikan dan dikerjakan secara bersama-sama.
- 3) Setelah itu, dua anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain.
- 4) Dua orang yang “tinggal“ dalam kelompok bertugas *bersharing* informasi dari hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- 5) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.

- 6) Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semula.
- 7) Guru bersama siswa membahas hasil kerja tiap kelompok
- 8) Guru memberikan penilaian dan penguatan terhadap hasil kerja tiap kelompok.

#### ***Konfirmasi***

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

#### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir dan melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa untuk lebih mendalami materi yang telah diajarkan.
- 4) Salam penutup.

### **3. Observasi**

Seperti siklus berikutnya, dalam siklus III ini peneliti juga mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, apakah siswa dapat menjawab pertanyaan atau dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar, selain itu kinerja guru selama proses pembelajaran juga dinilai. Semua aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan memberikan skor pada lembar observasi.



#### **4. Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas belajar siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* serta membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus I dan II dalam bentuk nilai, apakah ada peningkatan atau tidak. Data hasil belajar pelaksanaan siklus I, II, III kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.